

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tingkat mobilitas masyarakat di Indonesia yang tinggi mengakibatkan kebutuhan moda transportasi bertambah termasuk di Kota Padang. Untuk memenuhi kebutuhan mobilitas tersebut, masyarakat dapat memilih moda yang sesuai dan paling menguntungkan bagi mereka, entah itu dengan berkendara dengan kendaraan pribadi ataupun menggunakan kendaraan umum. Salah satu pilihan moda kendaraan umum dengan kapasitas kecil adalah taksi. Dengan kapasitasnya yang kecil taksi cocok untuk digunakan oleh masyarakat yang ingin merasakan pengalaman menggunakan kendaraan umum tanpa harus berdesakan dengan pengguna lainnya.

Untuk penggunaan taksi sebagai moda transportasi, pengguna harus mengeluarkan dana lebih dari angkutan umum lainnya dikarenakan tarif untuk taksi lebih tinggi dibanding menggunakan bus kota ataupun angkutan kota yang ada. Tarif pada moda taksi menggunakan argometer, sehingga penumpang harus membayar sesuai dengan harga yang tertera di layar argometer tersebut. Para pengguna jasa taksi bisa menemukan moda tersebut hampir di setiap pusat keramaian yang ada dikarenakan para taksi biasa menunggu penumpang. Jika tidak, para pengguna biasanya menelepon agen taksi sehingga mereka bisa langsung memesan taksi tanpa harus keluar untuk mengetahui apakah ada taksi yang sedang menunggu penumpang “ngetem” di sekitaran tempat berkumpul..

Pemenuhan kebutuhan taksi pun kini mengikuti perkembangan zaman, tidak hanya belanja saja yang bisa praktis (*online*), taksi pun sekarang sudah bisa bisa dipesan secara *online* oleh pengguna. Tinggal menginstall aplikasi taksi *online*, setelah itu para pengguna tinggal menunggu panggilan dari sopir taksi untuk memastikan pesanan anda. Angkutan sewa khusus atau biasa dikenal dengan taksi *online* biasanya menggunakan moda mobil mini dengan kapasitas 4 penumpang. Para penumpang taksi *online* juga bisa menentukan sendiri kendaraan

yang akan menjemputnya jika mereka membawa barang yang tidak sesuai dengan kapasitas taksi *online* yang akan menjemput dengan cara membatalkan pesanan atau menambahkan keterangan pada aplikasi taksi *online*.

Dari penggunaan taksi konvensional dan taksi *online* akan dilakukan analisis pemodelan terhadap pengguna kedua moda transportasi ini. Dari penelitian ini nanti dapat dilihat apakah ada kecenderungan perilaku masyarakat pada saat memilih kedua moda dengan memberikan beberapa atribut dan berapa besar permintaan pengguna jasa terhadap kedua moda tersebut.

## 1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, permasalahan yang timbul adalah :

1. Apakah faktor - faktor yang digunakan dalam penelitian mempengaruhi pelaku perjalanan dalam memilih kedua moda tersebut berdasarkan skenario yang digunakan.
2. Bagaimana bentuk model pemilihan moda transportasi antara taksi konvensional dan taksi *online* dengan menggunakan metode *stated preference*.
3. Bagaimana bentuk sensitivitas pelaku perjalanan jika dilakukan perubahan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan faktor yang dominan dalam mempengaruhi pemilihan moda taksi konvensional dan taksi *online* di Kota Padang melalui skenario yang telah dibuat.
2. Mendapatkan suatu model yang menjelaskan probabilitas pemilihan moda taksi konvensional dan taksi *online* di Kota Padang.
3. Mengestimasi sensitivitas pelaku perjalanan dalam menentukan pilihan, apabila dilakukan perubahan terhadap variabel atribut seperti tarif, waktu tunggu dan keamanan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan faktor yang paling berpengaruh dalam memilih moda transportasi dari beberapa faktor yang digunakan berdasarkan skenario yang digunakan. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi penyedia jasa taksi konvensional dan taksi online dalam menentukan kebijakan yang berorientasi kepada perbaikan dan peningkatan pelayanan terhadap pengguna.

#### 1.5. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Survei dilakukan di pusat perbelanjaan dan bandara di Kota Padang
2. Moda transportasi yang ditinjau adalah taksi konvensional dan taksi *online*.
3. Peneliti mengabaikan interferensi dari moda lain selain dari kedua moda yang dibahas.
4. Model pemilihan moda menggunakan model binomial logit selisih.
5. Untuk analisis data pengguna jasa transportasi menggunakan teknik *Stated Preference*.

